

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2012 – 2021

Mouamar Khadafi¹, Jamaluddin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Indonesia,
15415

e-mail: mouamarkhadafi447@gmail.com¹, jamaluddinse27@gmail.com²

Abstract

This research aims to determine the effect of the Return On Asset ratio and Debt to Equity Ratio on share prices at PT. Wijaya Karya, Tbk, both partially and simultaneously within a period of 10 years, namely from 2012 to 2021. The method used in this research is a quantitative descriptive method because this research is related to the research object, namely companies within a certain period of time by collecting data and information related to the company and adjusted to the research objectives. The data used is secondary data in the form of the balance sheet and profit and loss report of PT. Wijaya Karya, Tbk for the period 2012 – 2021 obtained through the Indonesian Stock Exchange (BEI). The analytical methods used are classical assumption test analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. Based on the partial t test analysis, the calculated t result for Return On Assets was $t_{count} 1,384 < t_{table} 1.943$ with a significant value of $0.209 < 0.05$, which means there is no partially significant influence on share prices. For the results of the t count, the Debt to Equity Ratio is $t_{count} -0,778 < t_{table} 1.943$ with a significant value of $0.462 > 0.05$, which means that there is no partially significant influence on share prices. Then for the simultaneous F test analysis the results obtained are F count $1,732 > F_{table} 4, 35$ with a Sig value of $0.245 > 0.05$, which means there is no significant simultaneous influence between Return On Assets and Debt to Equity Ratio on Stock Prices. Based on the test results, the coefficient of determination (R Square) is 0.331 or 33,1%. This shows that Return On Assets and Debt to Equity Ratio contribute 33,1% to the share price at PT. Wijaya Karya, Tbk during the period 2012 – 2021. Meanwhile, the remaining 66,9% is influenced by other variables not used in this research.

Keywords: Return On Asset; Debt to Equity Ratio; and Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio Return On Asset dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya, Tbk baik secara parsial maupun simultan dalam kurun waktu 10 tahun yaitu pada tahun 2012 hingga tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Wijaya Karya, Tbk periode 2012 – 2021 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis uji t parsial diperoleh hasil t hitung untuk Return On Asset sebesar $t_{hitung} 1,384 < t_{tabel} 1,943$ dengan nilai signifikan $0,209 < 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga

Saham. Untuk hasil t hitung *Debt to Equity Ratio* sebesar $t_{hitung} -0,778 < t_{tabel} 1,943$ dengan nilai signifikan $0,462 > 0,05$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Harga Saham Kemudian untuk analisis uji F simultan diperoleh hasil $F_{hitung} 1,732 > F_{tabel} 4,35$ dengan nilai Sig $0,245 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Berdasarkan Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,331 atau sebesar 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi sebesar 33,1% terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya, Tbk selama periode 2012 – 2021. Sedangkan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini para pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Para pemain saham maupun investor perlu melihat informasi yang benar tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang- kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko.

Penulis memilih rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, karena ROA merupakan rasio yang mewakili pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan. Sementara *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih karena DER menunjukkan berapa jumlah hutang yang perusahaan miliki. Kedua variabel tersebut diduga menjadi pertimbangan para investor dalam membeli saham dan memiliki keuntungan dapat mempengaruhi harga saham.

Selain rasio-rasio keuangan, banyak faktor makro dan mikro yang mempengaruhi harga saham. Kondisi ekonomi suatu negara tentu memiliki andil tersendiri dalam mempengaruhi harga saham suatu sektor bisnis. Selain itu, harga saham suatu bisnis tentu juga dipengaruhi dan

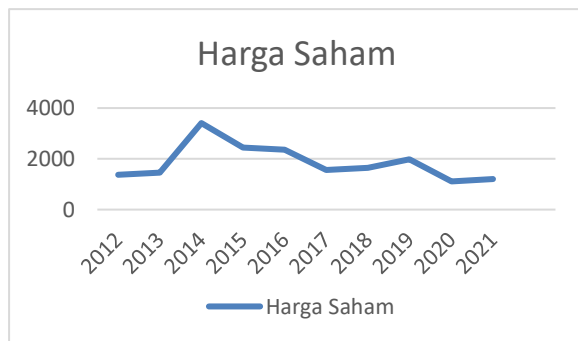
otoritas keuangan negara, seperti kebijakan yang dikeluarkan oleh BEI.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) adalah salah satu perusahaan konstruksi milik Pemerintah Indonesia. WIKA didirikan berdasarkan UU no. 19 tahun 1960 juncto PP. no. 64 tahun 1961 tentang Pendirian PN “Widjaja Karja” tanggal 29 Maret 1961.

Berikut laporan keuangan PT Wijaya Karya, Tbk dengan menggunakan *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham:

Tabel I Data hasil *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk Periode 2012-2021
Sumber : Data diolah dari website www.idnfinancials.com

Tahun	ROA (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
2012	4,62	288,83	1.371
2013	4,96	290,3	1.463
2014	4,72	266,22	3.408
2015	3,59	260,46	2.445
2016	3,69	146,15	2.360
2017	2,97	212,22	1.550
2018	3,5	244,05	1.655
2019	4,22	223,23	1.990
2020	0,47	265,42	1.110
2021	0,31	297,97	1.200



Gbr 1. Perkembangan Harga Saham

Grafik diatas menunjukkan perkembangan Harga Saham yang bergerak naik secara signifikan dari tahun 2013-2014, kemudian mengalami penurunan secara signifikan dari tahun 2015-2017 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 dan 2019 dikarenakan perolehan laba yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada PT Wijaya Karya, Tbk.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Tita Amalya, Jurnal Sekuritas, Vol 1, No 3 (2018) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan an Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Hasil penelitian Secara parsial ROA, ROA, dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. ROA, ROA dan DER memiliki hubungan positif terhadap harga saham. NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA, ROA, NPM, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Vita Ariesta Dyana Santy Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6 No 9 (2017) yang berjudul Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk. Periode 2011-2015. Hasil penelitian ROA dan EPS secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ROA secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham Secara simultan ROA, ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza Octovian, Sahrnisa Jurnal Ilmiah Feasible Vol 2 No 1 (2020) yang berjudul Pengaruh *Debt to Asset*

Ratio, *Price To Earning Ratio*, dan *Inventory Turnover Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2009-2018. Hasil penelitian DER dan PER secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ITR secara Parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham DER, PER dan ITR secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Yustina Wahyu Cahyaningrum, Tiara Widya Antikasari, Jurnal Ekonomi, Vol 13 No 2 (2017) yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, *Return On Asset*, dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Periode 2010-2014. Hasil penelitian Variabel EPS, PBV, ROA dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dan parsial.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Irawan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 2 No. 1 (2020) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, DER, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale (Durable & Non Durable Goods)* Di BEI. Hasil penelitian Secara Parsial hanya ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan DER, ROE dan TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

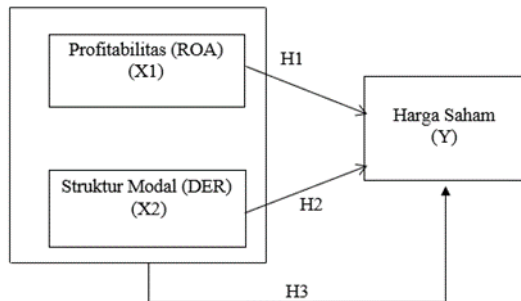
Penelitian yang dilakukan oleh Arista Natia Afriyani Jurnal Kajian Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No.1 (2021) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Lq-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian Secara Simultan ROE, ROA, CR, DER, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah sebuah proses yang sangat penting dalam menyusun suatu penelitian, karena proses ini pembaca dapat mengetahui apa yang akan. Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari

keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Sehingga kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Gbr 2. Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji (Suryani dan Hendryadi, 2015: 98). Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) disebut Independen dan variabel (Y) disebut Dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan Variabel Terikat adalah Harga Saham (Y_1).

Berdasarkan pada rumusan masalah dan kerangka konseptual yang tersaji diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H01: $\rho = 0$ Diduga *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk.

Ha1: $\rho \neq 0$ Diduga *Return On Asset* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk.

H02: $\rho = 0$ Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk.

Ha2: $\rho \neq 0$ Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk

H03: $\rho = 0$ Diduga *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk.

Ha3: $\rho \neq 0$ Diduga *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Wijaya Karya Tbk

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:13) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah PT Wijaya Karya, Tbk. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penulisan skripsi ini penulis telah melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Waktu Penelitian dimulai dari bulan Maret - November 2023, waktu ini digunakan untuk observasi, pengumpulan data dan pengambilan data keuangan pada PT Wijaya Karya, Tbk. periode 2012 sampai dengan 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk.

Sampel dalam penelitian ini adalah berupa data Laporan keuangan PT. Wijaya Karya, Tbk, periode 2012-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Pengumpulan dari laporan keuangan sampel yang terdapat pada

<https://www.idnfinancials.com/> , jurnal-jurnal baik dalam maupun luar negeri serta referensi pendukung lainnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul untuk dapat memberikan interpretasi yang hasilnya dapat digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Metode pengujian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda pada SPSS versi 25. Alat ini digunakan karena sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian yaitu ingin menguji pengaruh berupa variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2017:19) Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian sekumpulan data, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Perlu diketahui bahwa statistik deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik kesimpulan yang lebih banyak dan lebih jauh dari data yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum pada masing-masing variable.

Hasil pengujian Deskriptif dengan variabel *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham dapat dilihat pada table berikut :

Tabel II Hasil Uji Deskriptif

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1112.9480	2319.2544	1855.1000	408.64027	10
Residual	-610.72418	1325.91553	0.00000	580.82710	10
Std. Predicted Value	-1.816	1.136	0.000	1.000	10
Std. Residual	-0.927	2.013	0.000	0.882	10

a. Dependent Variable: SAHAM

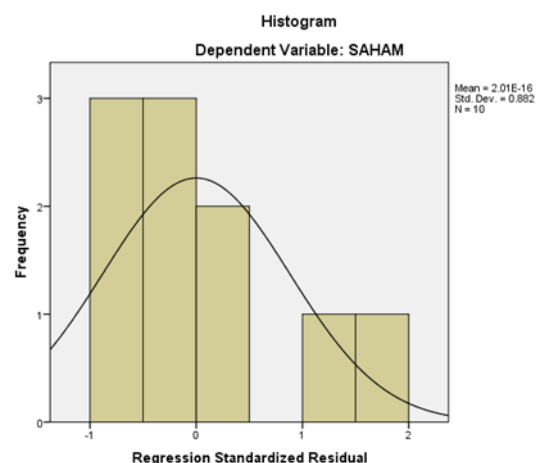
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 10 memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 1.112,95 dan nilai terbesar sebesar 2.319,25. Semenatar untuk nilai rata-rata 1855,10 dan standar deviasi sebesar 408,64.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian data pada variabel ROA, DER, dan Harga Saham adalah sebagai berikut:

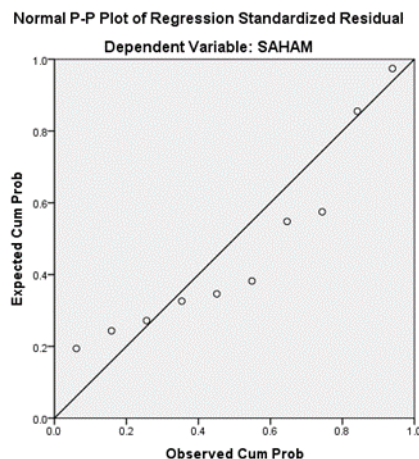
Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS



Gbr 3. Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan data histogram di atas, dapat dilihat bahwa kurva tersebut belum bisa ditentukan nilai histogram tersebut berdistribusi normal atau tidak dikarenakan garis simetrinya condong ke salah satu sisinya. Untuk memastikannya penulis akan menggunakan uji normalitas dengan cara *Normal Probability plot of Redression Standar Residual* yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS



Gbr 4. Hasil Uji Normal P-Plot

Dari hasil *normal probability plot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikoloneritas

Tabel III Hasil Uji Multikolenaritas

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	2131.489	1394.799		1.528	0.170				
DER	-359.206	461.684	-0.252	-0.778	0.462	-0.385	-0.282	-0.241	0.912
ROA	192.236	138.907	0.448	1.384	0.209	0.523	0.463	0.428	0.912

a. Dependent Variable: SAHAM

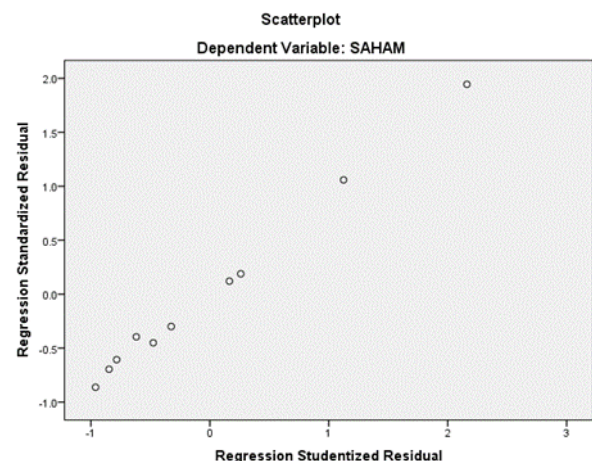
Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS

Pada tabel diatas diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,912 yang menunjukkan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,05 ($0,912 > 0,05$) yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independent. Hasil

perhitungan nilai *Variance Inflator Factor* (VIF) diperoleh nilai sebesar 1,097 kurang dari 10 ($1,097 < 10$) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel *independent* yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel *independent* dalam model regresi atau dengan kata lain, data memenuhi uji asumsi klasik multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS



Gbr 5. Hasil Uji Hetereskedastisitas

Dari hasil gambar *scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik membentuk yang pola yang tidak jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel IV Hasil Uji Auitokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.575 ^a	0.331	0.140	658.59602	1.557

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS

Dari tabel di atas didapat nilai *Durbin Watson* sebesar 1,557 maka langkah selanjutnya yaitu melihat pada tabel *Durbin-Watson* dimana K: variabel bebas dan n: jumlah data. Dengan tingkat sign sebesar 0,05 atau 5%. Didapat dL = 0,6972 dan

$dU = 1,6413$ Nilai $DW = 1,557$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai dU 1,6413 lebih kecil dari nilai DW 1,557 dan nilai DW lebih kecil dari 4 kurang $dU = 2,3587$.

Karena syarat dikatakan lolos autokorelasi adalah nilai dU lebih kecil dari nilai DW lebih kecil dari $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$). Tetapi berdasarkan kriteria penelitian ini adalah ($dL < DW < dU$). Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu ($0,6972 < 1,557 < 2,3587$). Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian ini dapat disimpulkan (*conclusive*) karena sesuai dengan kriteria. Untuk memastikannya penulis akan melakukan Uji *Run Test*, dimana gangguan autokorelasi terjadi jika signifikan dibawah 0,05.

Uji Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = 1.114,06 + 224,31 X_1$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan bahwa nilai konstanta (X) adalah sebesar 1.114,06 yang berarti bahwa jika nilai *Return On Asset* (ROA) tetap atau nol (0), maka Harga Saham adalah Rp 1.114,06. Nilai koefisien ROA sebesar 224,31 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jika kenaikan ROA 1% maka Harga Saham akan naik sebesar 224,31. Nilai signifikasi yang diperoleh sebesar $0,121 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

$$Y = 3.243,25 - 547,18 X_2$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan bahwa nilai konstanta (X) adalah sebesar 3.243,25 yang berarti bahwa jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tetap atau nol (0), maka Harga Saham adalah Rp 3.243,25. Nilai koefisien DER sebesar 547,18 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika kenaikan DER 1% maka Harga Saham akan turun sebesar 547,18. Nilai signifikasi yang diperoleh sebesar $0,121 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel V Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	
1 (Constant)	2131,489	1394,799		1,528	0,170				
DER	-359,206	461,684	-0,252	-0,778	0,462	-0,385	-0,282	-0,241	0,912
ROE	192,236	138,907	0,448	1,384	0,209	0,523	0,463	0,428	0,912

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS

Dari tabel data yang diperoleh dapat disusun regresi persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.131,49 - 359,21 X_1 + 192,27 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (X) adalah (2.131,49) ini dapat diartikan jika *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* adalah nol (0), maka nilai Harga Saham adalah Rp 2.131,49. Nilai konstanta positif menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
- Nilai koefisien *Return On Asset* (X_1) sebesar 359,21 dan bertanda negatif. Hal ini diartikan bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* satu satuan (1%) maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 359,21 dan sebaliknya jika setiap penurunan *Return On Asset* satu satuan (1%) maka Harga Saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 359,21. Nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memiliki koefisiensi bertanda positif sebesar (192,27). Hal ini berarti menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* meningkat satu persen (1%) maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 192,27 dan sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* menurun satu persen (1%) maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 192,27. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Untuk pengujian pengaruh antara variabel ROA (X_1) dan DER (X_2), masing-masing terhadap Harga Saham (Y) dapat dilakukan uji statistik t (uji parsial) sebagai pembandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Dari hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel VI Hasil Uji T

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2131.489	1394.799			1.528	0.170					
DER	-359.206	461.684	-0.252	-0.778	0.462		-0.385	-0.282	-0.241	0.912	1.097
ROA	192.236	138.907	0.448	1.384	0.209		0.523	0.463	0.428	0.912	1.097

a. Dependent Variable: SAHAM

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel ROA diatas diperoleh nilai thitung sebesar 1,384 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 6$ adalah sebesar = 1,943. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 1,384 < t_{tabel} 1,943$ dan nilai signifikan sebesar 0,209 dimana nilai 0,209 > 0,05 sehingga H_0 diterima yang artinya *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan H_1 ditolak.
- Variabel DER diatas diperoleh nilai thitung sebesar -0,778 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = $n-k = 6$ adalah sebesar 1,943. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -0,078 < t_{tabel} 1,943$ dan nilai signifikan sebesar 0,462 dimana nilai 0,462 > 0,05 sehingga H_0 diterima yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan H_2 ditolak.

Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas X_1 dan X_2 (*Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Harga Saham). Adapun hasil pengolahan data terhadap pengujian statistik f dapat dilihat pada tabel berikut dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel VII Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1502881.861	2	751440.930	1.732	.245 ^b
Residual	3036241.039	7	433748.720		
Total	4539122.900	9			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : Data diolah menggunakan program SPSS

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui signifikansi sebesar $0,245 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa jika $H_0 : \beta_1 = 0$ atau signifikan $\geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $H_a : \beta_1 \neq 0$ atau signifikan $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dalam penelitian ini menghasilkan $0,245 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

F hitung sebesar 1,732 dan F_{tabel} sebesar 4,35 yang didapatkan dengan cara menghitung $df_1 = k-1$ atau $4-1 = 3$ sebagai pembilang dan $df_2 = n-k$ atau $10-3 = 7$ sebagai penyebut, dimana k = jumlah variabel dan n = jumlah observasi. Sehingga nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $1,732 < 4,35$. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama terhadap harga saham pada PT Wijaya Karya Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

- Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya, Tbk pada periode 2012-2021. Secara parsial dengan uji T variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki Thitung sebesar 1,384 sedangkan T_{tabel} sebesar 2,36462 sehingga $Thitung < T_{tabel}$ dengan probabilitas signifikan untuk variabel ROA sebesar 0,209 yang artinya bahwa nilai lebih dari taraf signifikan 0,05. Nilai t positif menunjukan *Return On Asset* (ROA) mempunyai hubungan yang tidak berlawanan arah dengan Harga Saham. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu Neneng Tita Amalya (2018) yang mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
- Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Wijaya Karya, Tbk pada periode 2012-2021. Secara parsial dengan uji T variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki

thitung sebesar -0,778 sedangkan ttabel sebesar 2,36462 thitung > ttabel dengan probabilitas signifikan untuk DER sebesar 0,462 lebih tinggi dari taraf signifikan 0,05. Maka H02 diterima dan Ha2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu oleh Siti Nur'aidawati (2018) yang mendapatkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT. Wijaya Karya, Tbk. Dari hasil uji F secara simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 1,732 dan Ftabel sebesar 4,35 sehingga Fhitung < Ftabel. Dengan demikian Ha ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,245 lebih besar dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ariskha Nordiana dan Budiyanto (2017) mendapatkan hasil bahwa secara parsial ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk Periode 2012-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan Thitung 1,384 < Ttabel 1,943 dengan nilai signifikan sebesar 0,209 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,209 > 0,05$ sehingga H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya *Return*

On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk.

2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan Thitung -0,778 < Ttabel 1,943 dengan nilai signifikan sebesar 0,462 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,462 > 0,05$ sehingga H0 diterima dan H2 ditolak yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk.
3. Secara simultan *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan Fhitung 1,732 < Ftabel 4,35 dengan nilai signifikan sebesar 0,245 ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,245 > 0,05$ sehingga H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Wijaya Karya Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriyani, Arista Natia (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas PGRI Yogyakarta.
- [2] Arishka (2017). Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset*, Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- [3] Amalya, Neneng Tita (2020). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012- 2014. Universitas Pamulang.
- [4] Amelia, Rizka Wahyuni. "Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham." *Journal Of Research And Publication Innovation* 1.2 (2023): 309-316.
- [5] Asandimtra, Nadia (2017). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan

- Di BEI Periode 2011-2015. Universitas Negeri Surabaya
- [6] Cahyaningrum, Yustiana Wahyu (2017). Pengaruh *Earning Per Share*, *Price To Book Value*, *Return On Asset*, Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Periode 2010- 2014. Universitas Sebelas Maret.
- [7] Nurwita (2018). Pengaruh *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2008-2012. Universitas Pamulang.
- [8] Octovian, Reza (2019). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham PT Bank Sinarmas Tbk Periode 2011-2017. Universitas Pamulang.
- [9] Sahrunisa (2020). Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Price To Earning Ratio*, Dan *Inventory Turnover Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2009-2018. Universitas Pamulang.
- [10] Santy, Vita Ariesta Dyana (2017). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk. Periode 2011- 2015. STIESIA Surabaya.
- [11] Watung, Rosdian Widiawati (2016). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2011-2015. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- [12] Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Perusahaan Jakarta: Kencana
- [13] Azis,Musdalifah. (2017). Manajemen Investasi, Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham. Yogyakarta : Deeppublish.
- [14] Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [15] Ghozali, Imam. (2017). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM. SPSS). Edisi 8. Semarag : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [16] Gitman, L.J.; Zutter, C.J. (2017). *Principles Of Managerial Finance*. 13e. Boston: Pearson.
- [17] Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- [18] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. Grafindo Persada